

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

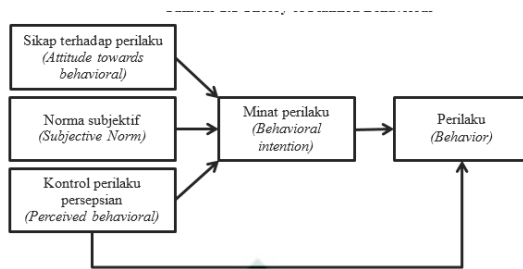
Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan teori yang dilakukan oleh Ajzen atas *Theory of Reasoned Action (TRA)* sebagai konstruk yang melengkapi apa yang tidak ada pada TRA, yakni kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavioral Control*). Seorang individu cenderung memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan persetujuan dari individu lain yang dekat dan terkait dengan perilaku tersebut dan percaya bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan dengan baik.¹¹

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku terbentuk karena adanya intention / niat, dimana niat tersebut dipengaruhi oleh Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behaviour*), Norma subyektif (*Subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioural control*).¹²

Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*

¹¹ Alex Maulana Muqarrabin, "Theory of Planned Behaviour," *Global Business Marketing*, publikasi 07 Juli 2017, <https://bbs.binus.ac.id/gbm/2017/07/07/teori-yang-biasa-digunakan-untuk-mengukur-perilaku-konsumen-theory-of-planned-behaviour/>

¹² Widyaiswara Widyarini, "Memahami terbentuknya perilaku dari perspektif Theory of Planned Behaviour," *Kemenkeu Learning Center*, publikasi 30 Desember 2020, <https://klc.kemenkeu.go.id/memahami-terbentuknya-perilaku-dari-perspektif-theory-of-planned-behaviour/>



Sumber gambar: binus.ac.id

2. Pemahaman Agama

a. Pengertian Pemahaman

Berdasarkan dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), paham merupakan kata asal dari pemahaman yang mempunyai makna menguasai ataupun mengerti atas sesuatu hal dengan benar.¹³

Menurut Winkel dalam penelitian Triana Lusiana Noor, Pemahaman merupakan sesuatu keterampilan guna menangkap sesuatu data yang sudah dipelajari. Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku ataupun asumsi yang mencerminkan suatu penjelasan yang termuat dalam satu komunikasi.¹⁴

Wach dalam bukunya yang berjudul Ilmu Perbandingan Agama menarangkan jika pemahaman mempunyai tingkatan tertentu. Kesatu pemahaman yang bertabiat sebagian (partical), serta yang yang lain bertabiat merata (integral). Tanpa adanya informasi yang cukup luas, jangan harap untuk memahami suatu agama ataupun suatu gejala.¹⁵

b. Pengertian Agama

Berdasarkan dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), agama dimaksudkan selaku ajaran ataupun

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1103.

¹⁴ Triana Rosalina Noor, "Remaja Dan Pemahaman Agama," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 56.

¹⁵ Habib Hanafi dkk, *Kajian Ontologis Studi Agama-Agama* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung), 67.

sistem yang mengendalikan keimanan (keyakinan) terhadap Tuhan.¹⁶

Harun Nasution menjelaskan, agama berasal dari kata al-Din, religi (relegere, religare). al- Din dari kata bahasa Arab yang berarti memahami, menundukan, patuh, utang, balasan, Kerutinan. Sedangkan religi ataupun religere adalah mengumpulkan serta membaca serta religare adalah mengikat. Iktikad dari definisi tersebut merupakan agama memiliki makna jalinan yang wajib dipegang serta dipatuhi manusia.¹⁷

Agama dalam kehidupan pribadi berperan selaku sesuatu sistem nilai yang muat norma- norma tertentu yang secara universal norma- norma tersebut jadi kerangka acuan dalam berlagak serta bertingkah laku supaya sejalan dengan kepercayaan agama yang dianutnya.¹⁸

Menurut Mangunwijaya, apabila dilihat melalui kenampakannya, agama lebih menampilkan pada kelembagaan yang mengendalikan tata metode penyembahan manusia kepada Tuhan, sedangkan religiusitas lebih memandang aspek yang terdapat dalam lubuk hati manusia.¹⁹

Keyakinan agama adalah sistem kompleks kepercayaan, keyakinan, sikap dan ritual yang menghubungkan individu dengan sesuatu yang ada atau sakral. Religiusitas adalah kesatuan unsur yang menyeluruh, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang religius (*being religious*), bukan sekedar mengaku religius (*having religion*).²⁰

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 17.

¹⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 9-10.

¹⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, 280.

¹⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, 297.

²⁰ Mahfudz Fauzi, *Diktat Psikologi Keluarga* (Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018), 163.

Religiusitas meliputi pengetahuan keagamaan, keyakinan keagamaan, pengalaman ritual keagamaan, pengalaman keagamaan, perilaku keagamaan (moralitas), dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, keyakinan agama biasanya tercermin dalam pengalaman aqidah, hukum dan moralitas Islam, atau dengan merujuk pada istilah lain yang disebut iman, Islam, dan ihsan.²¹

Menurut Akhmad Ghazali dalam penelitian Jeni Susyanti dkk, keyakinan agama adalah aspek yang telah dirasakan oleh suatu pribadi dalam hati mereka, getaran hati nurani dan sikap personal. Religiusitas adalah bentuk agama di mana individu hidup dalam hati mereka. Makna keyakinan agama digambarkan sebagai petunjuk tentang cara hidup yang benar dalam hal apa yang harus dipenuhi supaya umat manusia bisa bahagia dalam kehidupan ini serta pada masa depan.²²

c. Faktor yang Mempengaruhi Keagamaan

Thouless dalam penelitian Heny Kristiana Rahmawati, menyebutkan faktor yang mempengaruhi keagamaan adalah:

- 1) Pendidikan maupun pengajaran dan beberapa *social pressure* (faktor sosial), termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi sosial guna menyesuaikan diri terhadap berbagai sikap pendapatan yang disetujui oleh lingkungan sekitar.
- 2) Pengalaman pribadi dalam membentuk sikap keagamaan, khususnya pengalaman sebagai berikut:
 - a) Keharmonisan atau keindahan (faktor alam).
 - b) Terdapat konflik moral (faktor moral).

²¹ Mahfudz Fauzi, *Diktat Psikologi Keluarga*, 164.

²² Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no. 19 (2019): 82, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4663>.

- c) Pengalaman perasaan religius (faktor emosional).
- 3) Faktor yang kesemuanya maupun beberap berasal dari kepentingan yang tidak terpenuhi, terutama kepentingan akan rasa harga diri, aman, ancaman kematian, dan cinta.
- 4) Faktor intelek, yakni beberapa hal yang berkaitan atas proses berpikir kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan keyakinan beragama.²³

d. Fungsi Agama Bagi Manusia

Menurut Hendropuspito dalam kutipan Mahfudz Fauzi (2018), fungsi agama untuk individu adalah:

1) Fungsi pendidikan

Fungsi pendidikan yang diberikan kepada agama oleh manusia meliputi tugas membimbing serta mengajar. Keberhasilan pembelajaran terletak pada pemakaian nilai spiritual sebagai pokok keyakinan agama. Nilai yang ditanamkan antara lain: arti serta tanggung jawab, tujuan hidup, serta rasa hati nurani kepada Tuhan.

2) Fungsi penyelamatan

Agama dan segala doktrinnya menjamin keselamatan umat manusia dalam kehidupan ini dan di masa depan.

3) Fungsi pengawasan sosial

Agama juga bertanggung jawab atas nilai norma sosial, membuat agama memilih aturan-aturan sosial, menegaskan aturan-aturan yang bagus serta menyingkirkan yang kurang baik, sehingga selanjutnya ditinggalkan lalu dianggap sebagai larangan. Agama juga memberikan hukuman bagi yang melanggar larangan tersebut dan mengawasi secara ketat pelaksanaannya.

4) Fungsi pemupuk tali persaudaraan

Kesetaraan keyakinan ialah salah satu persamaan yang dapat menumbuhkan persaudaraan

²³ Heny Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro," *Community Development* 1, no. 2 (2016): 38.

yang kuat. Manusia pada persaudaraan tidak hanya melibatkan sebagian dari diri mereka sendiri, tetapi seluruh keberadaan mereka juga melibatkan keintiman terdalam dengan hal-hal tertinggi yang dimiliki bersama.

5) Fungsi konversi

Agama dapat mengubah cara hidup masyarakat lama menjadi cara hidup baru. Ini juga bisa berarti mengganti nilai lama dengan menanamkan nilai baru. Transformasi tersebut dimaksudkan atas dasar nilai adat yang tidak manusiawi.²⁴

e. Dimensi Agama

Stark dan Glock dikutip dari buku Jalaluddin menyatakan ada lima dimensi agama (religiusitas), antara lain:

- 1) Keyakinan: mencakup harapan umat beragama untuk menganut pandangan teologis tertentu serta mengakui keaslian doktrin tersebut.
- 2) Praktik: meliputi perilaku ibadah, ketaatan, dan apa yang dikerjakan seseorang guna memperlihatkan komitmennya atas agama.
- 3) Penghayatan: mengandung fakta jika kesemua agama memiliki harapan tertentu, meskipun salah untuk mengatakan bahwa orang yang saleh akan memperoleh pengetahuan langsung dan subjektif tentang realitas akhir di beberapa titik.
- 4) Pengetahuan: mengacu dalam harapan jika umat yang memiliki agama setidaknya mempunyai pemahaman dasar tentang kepercayaan, ritual, kitab suci, dan tradisi.
- 5) Pengalaman: dibandingkan dari empat dimensi sebelumnya, pengalaman mengacu atas pengakuan dalam konsekuensi sehari-hari dari keyakinan,

²⁴ Mahfudz Fauzi, *Diktat Psikologi Keluarga*, 165.

praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama pribadi.²⁵

3. Pengetahuan Ekonomi Syariah

a. Pengertian Pengetahuan Ekonomi Syariah

Berdasarkan bahasa, pengetahuan berawal dari bahasa Inggris ialah “knowledge”. Pada filosofi ensiklopedia dipaparkan kalau penjabaran pengetahuan merupakan keyakinan yang benar. Sebaliknya secara teori, Drs. Sidi Gazalba dalam buku Suaedi (2016) menyatakan, Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau karya pengetahuan. Kerja kognisi adalah hasil dari mengetahui, mengetahui, memahami dan menjadi pintar. Pengetahuan adalah semua milik atau isi jiwa, dan merupakan hasil usaha manusia untuk memahami prosesnya.²⁶

Pengetahuan ialah perubahan perilaku pribadi dari pengalaman. Oleh karena itu, konsumen dengan pengetahuan yang benar dapat mempunyai pandangan tersendiri atas jasa maupun produk agar nantinya bisa mengambil keputusan yang benar.²⁷

Menurut Yasin, Zarlis & Nasution (2018) pada riset Dita Ratnasari dan Abdul Haris Romdhoni, Pengetahuan adalah pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh seseorang setelah meneliti suatu objek tertentu. Definisi pengetahuan yang paling sederhana adalah kemampuan untuk mengambil tindakan.²⁸

Praktik kegiatan ekonomi yang berjalan atas hukum Islam untuk beroperasi disebut ekonomi

²⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, 297-298.

²⁶ Suaedi, *Pengantar Ilmu Filsafat* (Bogor: IPB Press, 2016), 21.

²⁷ Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1 (2021): 179.

²⁸ Abdul Haris Romdhoni, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2018): 139.

syariah. fondasinya adalah kesejahteraan, anti-kemiskinan, keadilan, anti- penindasan, kasih sayang, anti- kekerasan serta kebijaksanaan dan anti- idiot. Sebagai contoh konkrit dari ekonomi syariah ini misalnya penerapan larangan riba.²⁹

Penerapan larangan riba, seperti yang telah dijabarkan pada salah satu ayat Al-Qur’an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً يَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Ali ‘Imran: 130)³⁰.

Sistem perbankan syariah didasarkan pada prinsip Islam (syariah). syariah yang dimaksud adalah seperangkat norma, nilai, dan hukum yang membentuk jalan hidup Islam. Karakteristik sistem perbankan dan keuangan syariah terbebas dari riba. Riba dilarang dalam sistem perbankan syariah karena sistem perbankan syariah didasarkan pada pembagian risiko dan keuntungan.³¹

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengetahuan ekonomi syariah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang praktik ekonomi syariah. Seseorang tersebut dapat membedakan praktik ekonomi syariah dan konvensional berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Konsep Dasar Ekonomi Syariah

Islam sebagai agama adalah sebuah konsep yang secara komprehensif dan universal mengatur

²⁹ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Yogyakarta: Suluh Media, 2019), 303.

³⁰ Al-Qur’an, Surat Ali-‘Imran Ayat 130, *Al-Qur’an PDF Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 93.

³¹ Inggang Perwangsa Nuralam, *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 6.

kehidupan manusia yang berhubungan dengan Sang Pencipta (HabluminAllah) dan sesama manusia (Hablumminannas). Ajaran Islam memiliki tiga pilar, yaitu:

- 1) Aqidah: Merupakan bagian integral dari wahyu agama Islam yang menetapkan keyakinan akan kekuasaan dan keberadaan. Allah SWT, oleh karena itu, ketika melakukan berbagai aktivitas di bumi, itu harus menjadi keyakinan umat Islam, hanya agar mendapatkan Allah selaku khalifah yang berwenang. berasal dari Allah SWT.
- 2) Hukum Islam: Bagian integral dari petunjuk Islam yang merancang aspek hidup umat Islam pada bidang ibadah dan Muammar.
- 3) Akhlaq: Dasar perilaku dan kepribadian, digambarkan selaku seorang beragama Islam yang taat berdasar atas syariat serta akidah, inilah tuntunan hidup itu, sehingga dikatakan mempunyai akhlaq yang baik.

Beberapa tuntutan Islam dalam mengatur tentang perekonomian umat yaitu sebagai berikut.

- 1) Islam menempatkan peranan duit selaku alat ganti, bukan selaku komoditi. Jadi, tidak layak guna diperdagangkan terlebih hingga memiliki faktor ketidakpastian (gharar).
- 2) Riba dalam seluruh jenisnya dilarang sebagaimana dipaparkan dalam surat Al Baqarah ayat 278- 279. Walaupun masih ada keraguan menimpa apakah bunga bank terhitung riba ataupun bukan, namun sudah disepakati oleh ulama, pakar fikih serta Islamic banker digolongan dunia Islam jika bunga bank merupakan riba serta riba ialah suatu yang diharamkan.
- 3) Tidak memperkenankan bermacam wujud aktivitas yang memiliki faktor spekulasi serta perjudian tercantum didalamnya aktifitas perniagaan yang benar-benar dipercaya bakal menimbulkan kemudaratn untuk warga.
- 4) Materi wajib berbalik (diperdagangkan) sehingga tidak boleh cuma berputar pada sekitaran seseorang

serta Allah SWT tidak menggemari seseorang yang mengumpulkan materi sehingga tidak produktif serta oleh karenanya untuk mereka yang memiliki materi yang bukan produktif hendak dikenakan zakat yang lebih besar dibandingkan bila diproduktifkan.

- 5) Dalam bermacam bidang kehidupan tercantum dalam aktivitas ekonomi wajib dicoba secara transparan serta adil bawah atas sama-sama suka tanpa terpaksa oleh pihak yang bersangkutan.
- 6) Terdapatnya kewajiban guna melaksanakan pendataan pada tiap transaksi spesialnya yang tidak bertabiat *cash* serta terdapatnya saksi yang dapat dipercayai (orang yang tepat atas profesi akuntansi serta notaris).
- 7) Zakat selaku instrumen guna memenuhi suatu kewajiban penyesihan materi yang ialah hak untuk orang lain terima, begitu pula saran guna menghasilkan infaq serta shodaqoh selaku perwujudan dari berartinya pemerataan kekayaan serta memerangi kemiskinan.³²

c. Jenis Pengetahuan

Pengetahuan dibedakan menjadi 3 jenis, seperti yang dijelaskan oleh Soekidjo dalam penelitian Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, yaitu:

- 1) Faktual, suatu kesepakatan (agreement) yang mengandung unsur-unsur yang lebih rendah berupa nama atau lambang (symbol) untuk memajukan dialog dalam disiplin ilmu atau bidang studi. Pengetahuan fakta meliputi pengetahuan penamaan, pengetahuan khusus dan unsur-unsur yang terkait dengan peristiwa, posisi, orang, bertepatan pada, sumber data, serta lainnya.
- 2) Konseptual, berisi gagasan (ilham) akan sesuatu disiplin ilmu yang membolehkan orang buat mengklasifikasikan sesuatu objek ataupun mengkategorikan (mengklasifikasikan) bermacam

³² Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 95-99.

objek. Pengetahuan konseptual mencakup kaidah (prinsip), hukum, teorema, ataupun rumus yang sama- sama berkesinambungan serta tertata secara baik. Pengetahuan konseptual termasuk diantaranya pengetahuan klasifikasi serta jenis, pengetahuan bawah serta universal, teori, model, serta struktur.

- 3) Prosedural, memuat soal macam apa prosedur saat melaksanakan suatu. Pengetahuan prosedural mencakup pengetahuan dari universal ke spesial serta pengetahuan kriteria buat memastikan pemakaian prosedur yang pas.³³

d. Indikator Pengetahuan Ekonomi Syariah

Dalam memutuskan penawaran produk/ jasa, data yang dipunyai seorang menimpa produk/ jasa tersebut bakal pengaruhi sikap pada pembelian jasa maupun produk yang mengelompokkan pengetahuan jadi beberapa tipe, pengetahuan produk ialah:

- 1) Pengetahuan atas karakteristik ataupun ciri produk; Seseorang nasabah / konsumen hendak memandang sesuatu produk bersumber atas ciri ataupun atribut ataupun karakter dari produknya. Untuk seseorang nasabah apabila dia mau menginvestasikan hartanya baik dalam wujud tabungan ataupun deposito hingga nasabah wajib memahami nisbah, lama investasi, tipe investasi, bonus serta lainnya.
- 2) Pengetahuan tentang khasiat produk; Nasabah menabung ataupun menginvestasikan dananya di bank syariah, sebab dia sudah mengenali khasiatnya semacam bebas dari riba serta perilaku sewenang-wenang.
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan; Sesuatu produk hendak membagikan kesenangan pada pelanggan bila produk itu sudah dipakai ataupun disantap oleh pelanggannya. Supaya produk itu dapat

³³ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru,” *Islaminomic: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 7, no. 2 (2016): 41, <http://jurnal.isvill.ac.id>.

membagikan kesenangan yang optimal serta kesenangan yang besar pada pelanggan, hingga pelanggan wajib dapat memakai ataupun konsumsi produk itu secara benar.

- 4) Pengetahuan tentang konsep landasan bank syariah.³⁴

4. Lingkungan Tempat Tinggal

a. Pengertian Lingkungan

Dalam hal ini, lingkungan tempat tinggal mencakup lokasi dan keadaan sosial disekitar masyarakat. Menurut Hamalik dalam penelitian Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS, lingkungan merupakan segala suatu yang terdapat di tempat sekitar yang mempunyai makna ataupun pengaruh tertentu terhadap pribadi seseorang.³⁵

Lingkungan sosial menyangkut tempat dimana seseorang melakukan hubungan sosial, berhubungan dengan masyarakat sekelilingnya.³⁶ Lingkungan sosial merupakan seluruh suatu yang menyangkut tingkah laku manusia, misalnya perilaku, kejiwaan, toleransi, gotong royong serta pembelajaran. Sedangkan lokasi ialah letak geografis yang disediakan bermacam sarana guna tujuan tertentu.³⁷

Menurut Dharmesta dalam kutipan Rafiqha Hastharita, lingkungan dalam pengaruhi keputusan

³⁴ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru," *Islaminomic* 7, no. 2 (2016): 42.

³⁵ Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no. 19 (2019): 82.

³⁶ I Wayan Suwatra, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 12.

³⁷ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 23.

pembelian seorang ditetapkan dari gimana keluarga seorang, kelas sosial, sub-budaya serta budaya. Sebagian permasalahan, salah satu anggota keluarga dominan memakai jasa ataupun produk suatu bank bakal disertai oleh anggota yang lain disebabkan memakai bank yang sama hendak lebih mempermudah saat bertransaksi antar anggota keluarga.³⁸

Menurut Wahyono dalam kutipan Cindhy Audina Putribasutami, lokasi perbankan merupakan suatu jaringan dimana nasabah dapat menggunakan layanan jasa maupun produk perbankan. Lokasi dari bank bisa didefinisikan sebagai strategi guna mendatangkan ketertarikan nasabah agar menggunakan produk dan jasa bank tersebut. Ada dua faktor guna menentukan lokasi dari bank syariah yakni kedekatan bank tersebut dengan pasar dan tersedianya kemudahan untuk memperoleh transportasi.³⁹

Pada bisnis perbankan, penentuan posisi dimana kantor hendak didirikan ialah menjadi aspek yang berarti yang berarti buat aktivitas pemasaran bank. Penentuan posisi memiliki pengaruh yang lumayan signifikan atas kegiatan penghimpunan dana warga dan disalurkan kembali pada warga dalam bentuk pembiayaan.⁴⁰ Indikator yang digunakan dalam lokasi adalah letak strategis, tempat yang gampang

³⁸ Rafiqah Hastharita, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2020): 68.

³⁹ Cindhy Audina Putribasutami dan R. A. Sista Paramita, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 3 (2018): 160.

⁴⁰ Erik Rif'ad Hendra Putra dan Ade Sofyan Mulazid, "Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 4.

ditemukan, jarak yang bisa dijangkau serta kenyamanan pada lokasi.⁴¹

Berdasar pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan jika lingkungan tempat tinggal yang dimaksudkan pada riset ini ialah semua hal yang terdapat pada sekitaran tempat tinggal seseorang yang menyangkut soal hubungan sosial dengan masyarakat disekelilingnya serta fasilitas, dalam hal ini letak kantor bank syariah yang terdapat di sekitar lokasi tempat tinggal.

b. Dimensi Lingkungan

Rifat Maulidi dalam penelitiannya menyebutkan seseorang melalui 3 hal yang ditempuh dalam lingkungan sosial:

1) Lingkungan keluarga

Kondisi masing- masing keluarga yang berbeda antara satu dengan lainnya. Kondisi dalam keluarga yang berbeda- beda itu hendak bawa pengaruh yang berbeda pula terhadap pembelajaran seorang.

2) Lingkungan sekolah

Area sekolah merupakan buatan manusia yang didirikan oleh warga buat menolong penuhi kebutuhan keluarga buat mempersiapkan anak supaya hidup dengan lumayan keahlian.

3) Lingkungan masyarakat

Area warga meliputi aspek orang, norma, nilai, kelompok, sumber budaya, serta sumber natural, keadaan ataupun suasana dan masalah-masalah, serta bermacam hambatan dalam warga secara totalitas.⁴²

⁴¹ Roni Andespa, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah," *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2018): 184.

⁴² Rifat Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa)," *PhD diss.*, IAIN SALATIGA (2019), 30.

5. Keputusan Menggunakan Jasa

a. Pengertian Keputusan Menggunakan Jasa

Menurut Robbins dalam penelitian Alwizra dkk, mendefinisikan keputusan sebagai “*Decision making is process in which one chooses between two or more alternative*”. Berdasarkan kalimat tersebut, bisa diketahui bahwa keputusan merupakan proses pemilihan antara dua alternatif ataupun lebih.⁴³

Siagian dalam kutipan Imam Machali dan Noor Hamid mengungkapkan bahwa keputusan merupakan sesuatu pendekatan sistematis atas sesuatu permasalahan, terkumpulnya realita serta informasi, penentuan yang matang dari pilihan yang dialami serta pengambilan aksi yang bagi perhitungan menggambarkan aksi yang sangat pas.⁴⁴

Perilaku konsumen merupakan proses seseorang konsumen dalam menciptakan keputusan membeli, guna memakai serta membuang beberapa jasa serta barang yang didapat, pula terhitung faktor lain yang pengaruhi keputusan penggunaan serta pemakaian produk serta jasa, seperti dijelaskan oleh Hair Lamb dan McDaniel dalam penelitian Raihanah Daulay.⁴⁵ Dengan banyaknya pilihan yang ditawarkan perbankan, tentu nantinya akan mempengaruhi nasabah ataupun calon nasabah (yang disini selaku konsumen) untuk memutuskan saat akan memilih layanan jasa ataupun produk yang sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka diketahui bahwa keputusan menggunakan jasa adalah proses atau pertimbangan dari dua atau lebih alternatif

⁴³ Alwizra, Amul Husni Fadlan dan M. Eko Kurniawan, “Manajemen Pengambilan Keputusan,” *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 97.

⁴⁴ Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam: Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 219.

⁴⁵ Raihanah Daulay, “Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah pada bank mandiri syariah di kota Medan,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2014): 3.

yang tersedia sebelum akhirnya membuat suatu keputusan penggunaan jasa. Keputusan tersebut berdasarkan pada kebutuhan dari nasabah atau konsumen itu sendiri.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Aspek yang pengaruhi keputusan seperti dijelaskan pada jurnal penelitian Deftiyan Hadi Pratita antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Keimanan

Mufih dalam kutipan Deftiyan Hadi Pratita menerangkan jika alur keputusan pelanggan muslim saat mengkonsumsi tidak bisa dipisahkan atas peranan dari keimanan. Keimanan jadi tolak ukur yang membagikan metode pandangan dalam pengaruhi karakter.

2) Strategi Pemasaran

Zeithami dalam kutipan Deftiyan Hadi Pratita menyebutkan konsep *traditional* pada perniagaan terdiri atas promosi, lokasi, produk, dan harga. Sedangkan, guna memasarkan sebuah jasa butuh perluasan menggunakan akumulasi faktor *non- traditional marketing mix*, ialah *physical evidence, process, people*. Tiap- tiap 7 faktor perniagaan itu silih berkaitan serta bergantung satu dengan yang lain serta memiliki sesuatu bauran yang maksimal cocok dengan ciri setiap bagiannya.

3) Lingkungan Sosial

Keller serta Kottler dalam kutipan Deftiyan Hadi Pratita mengemukakan jika, aspek area ialah aspek luar yang pengaruhi keputusan pelanggan untuk membeli sesuatu produk, faktor tersebut merupakan:

- a) *Culture*
- b) *Subculture*
- c) Kelompok tatap muka

4) Faktor Individu

Assael dalam kutipan Deftiyan Hadi Pratita mengatakan jika, faktor individu dimaksudkan selaku ciri psikologi seorang yang berlainan dengan orang lain yang menimbulkan asumsi yang relatif

tidak berubah- ubah serta bertahan lama terhadap area.⁴⁶

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan rangkuman dari peneliti terdahulu yang relevan berdasarkan judul penelitian yang akan dikerjakan oleh penulis:

Tabel 2.1
Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Fifi Afiyanti Tripuspi torini	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah.	Hasil riset memaparkan jika religiusitas mempengaruhi minat menabung di bank syariah sebesar 12,3%.	1.Sama-sama mencari tahu pengaruh variabel religiusitas terhadap minat/keputusan menabung.	1.Hanya variabel religiusitas yang diteliti pada penelitian terdahulu, sementara penulis menambahkan variabel pengetahuan ekonomi syariah dan lingkungan tempat tinggal pada penelitian yang sekarang. 2.Penelitian terdahulu

⁴⁶ Deftyan Hadi Pratita, "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 7 (2018): 525.

				dilakukan terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Bandung, sementara penulis melakukan penelitian yang sekarang terhadap mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus.
Halimatu Saidiah dan Maskur Rosyid	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru.	Hasil riset memperlihatkan jika t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} (5,123 > 1,660), sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima, yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh terhadap	1.Sama-sama mencari tahu pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat/keputusan menabung di Bank Syariah. 2.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	1.Hanya variabel pengetahuan yang diteliti pada penelitian terdahulu, sedangkan penulis menambahkan variabel religiusitas dan lingkungan tempat tinggal pada penelitian yang sekarang. 2.Penelitian terdahulu dilakukan

		minat santri menabung pada bank syariah.		terhadap Santri dan Guru, sementara Penulis melakukan penelitian yang sekarang terhadap mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus.
Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening.	Hasil penelitian memperlihatkan jika religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung	1.Sama-sama mencari tahu pengaruh dari variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung/menggunakan jasa di Bank Syariah. 2.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	1.Variabel bebas yang terdapat pada penelitian terdahulu adalah religiusitas dan pengetahuan, sementara pada penelitian yang sekarang, penulis menambahkan variabel lingkungan. 2.Penelitian terdahulu dilakukan terhadap masyarakat nasabah/non

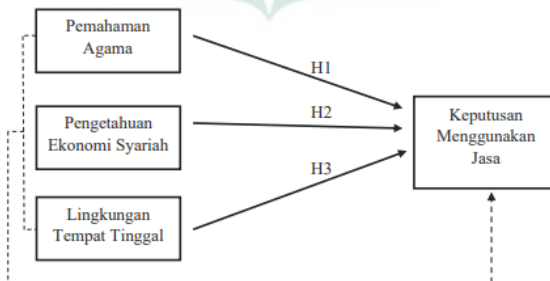
		pada bank syariah.		nasabah bank syariah di kota Palembang, sementara penelitian sekarang dilakukan pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus.
Rafiqa Hastharta	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar	Hasil riset menunjukkan jika berdasar pada hasil uji t, lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pada bank syariah.	1.Sama-sama mencari tahu tentang pengaruh variabel lingkungan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. 2.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	1.Variabel yang terdapat pada penelitian terdahulu adalah lingkungan dan kualitas pelayanan, sementara variabel yang diangkat penulis dalam penelitian sekarang adalah religiusitas, pengetahuan ekonomi syariah, dan lingkungan tempat tinggal.

				2. Penelitian terdahulu dilakukan terhadap nasabah bank syariah di Kota Makassar, sementara penelitian yang sekarang dilakukan terhadap mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada deskripsi teori dan beberapa riset terdahulu seperti pada uraian tersebut diatas, maka penulis perlu menyusun kerangka berfikir guna mempejelas arah serta tujuan dari penelitian yang akan dibahas. Dengan gambaran pengaruh dari pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah, serta lingkungan tempat tinggal terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah.

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Keterangan:

_____ : Uji t atau uji parsial (secara individu)

----- : Uji Simultan (bersama-sama)

H1 : Pemahaman Agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah

H2 : Pengetahuan Ekonomi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah

H3 : Lingkungan Tempat Tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁷

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka diketahui hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh Pemahaman Agama terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa di Bank Syariah.

Melihat hasil dari riset yang telah dilakukan oleh Fifi Afyanti Triuspitorini dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah,” menyatakan jika religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung di bank syariah sebesar 12,3%. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Prastika, Titin Hartini dan Ulil Amri yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening” menyatakan jika pada religiusitas/religious terdapat pengaruh yang positif

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

serta signifikan terhadap keputusan masyarakat kota Palembang menabung di Bank Syariah.

Gambar 2.3
Hipotesis 1

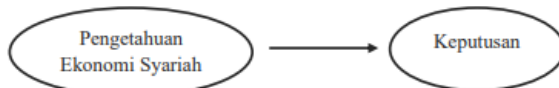


H1 : Pada variabel pemahaman agama terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah.

- 2) Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa di Bank Syariah.

Melihat hasil dari riset terdahulu oleh Halimatu Saidiah dan Maskur Rosyid yang berjudul “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru,” menyatakan jika t_{hitung} mempunyai nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} ($5,123 > 1,660$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat Santri dan Guru menabung di Bank Syariah. Sedangkan, riset yang telah dilakukan oleh Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening” menyatakan jika pada pengetahuan terdapat pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan masyarakat kota Palembang menabung di Bank Syariah.

Gambar 2.4
Hipotesis 2

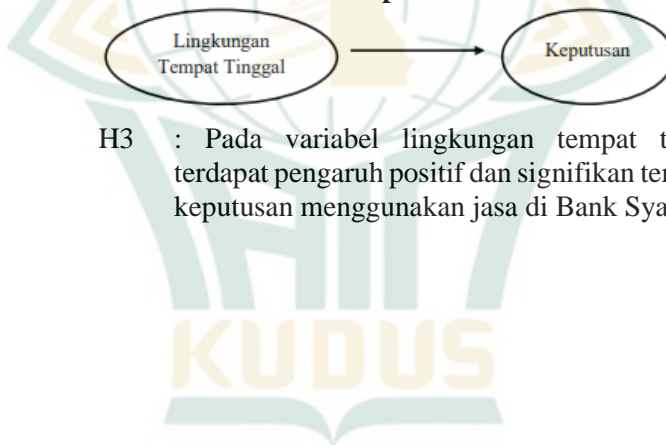


H2 : Pada variabel pengetahuan ekonomi syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah.

- 3) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa di Bank Syariah.

Melihat hasil dari penelitian terdahulu oleh Rafiqha Hastharita yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar,” menyatakan bahwa diantara banyak faktor yang menjadi pengaruh atas keputusan nasabah dalam memilih menggunakan jasa bank syariah salah satunya adalah lingkungan. Dari hasil uji parsial (uji t), aspek lingkungan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan nasabah di Makassar menggunakan jasa pada bank syariah.

Gambar 2.5
Hipotesis 3



H3 : Pada variabel lingkungan tempat tinggal terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah.